



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA PEMBELAJARAN HIBRID PESERTA DIDIK KELAS V  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NURRAHMI**

**NPM. 21801013019**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2022**

## Abstrak

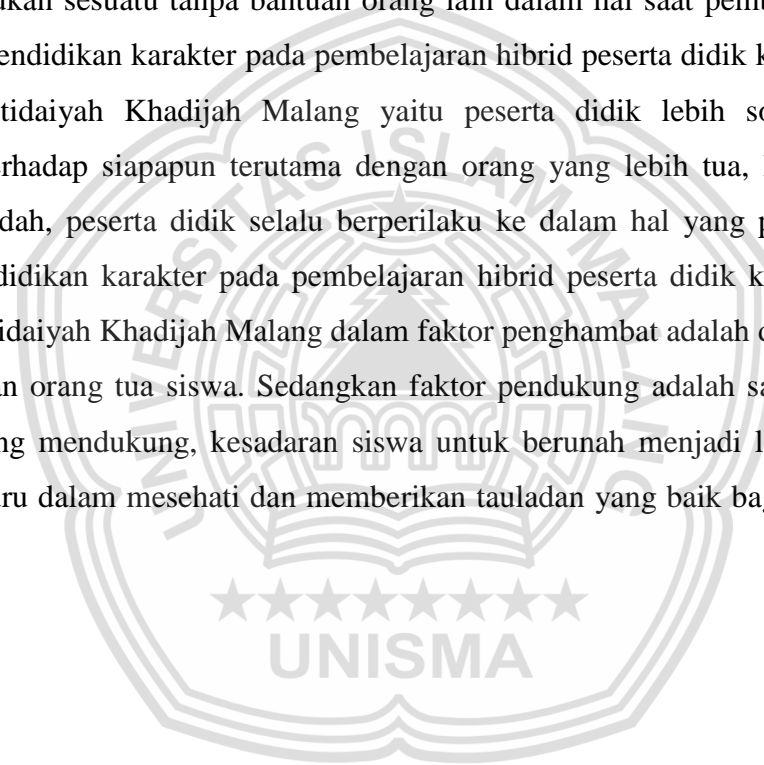
Nurrahmi. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Hibrid peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pendidikan Karakter, Pembelajaran Hibrid

Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan dalam diri para pelajar sedini mungkin dan secara berkelanjutan. Pendidikan karakter harus diterapkan pada semua jenjang pendidikan, namun yang sangat lebih besar menerapkan pendidikan karakter diberikan kepada jenjang sekolah dasar dibandingkan dengan pendidikan lainnya. Hal itu karena siswa sekolah dasar masa pertumbuhannya perlu dikasih tau nilai-nilai karakter yang baik. Apalagi pada saat pandemi peserta didik belajar melalui pembelajaran daring dan ini akan sangat sulit untuk menerapkan nilai-nilai karakter, tapi guru dan orang tua sangat berperan penting dalam hal ini. Dengan demikian penelitian ini mencoba menemukan bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid.

Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian ini sifatnya menggambarkan, menuturkan, dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang 2) Mendeskripsikan dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang 3) Mendeskripsikan kendala pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang sudah lumayan baik seperti sikap religius melakukan sholat dhuha berjamaah, menyampaikan ceramah untuk anak-anak, do'a bersama saat di dalam kelas maupun saat kegiatan luar kelas saat pembelajaran di mulai dan sholat dhuhur berjamaah adalah pembiasaan yang dikembangkan setiap hari di MI Khadijah Malang. Sikap jujur dan tanggung jawab juga seperti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan melakukan piket kelas. Sikap disiplin dan mandiri seperti yang dilakukan dengan masuk kelas tepat waktu dan selalu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain dalam hal saat pembelajaran, 2) Dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang yaitu peserta didik lebih sopan dan berdisiplin terhadap siapapun terutama dengan orang yang lebih tua, lebih taat dalam beribadah, peserta didik selalu berperilaku ke dalam hal yang positif. 3) Kendala pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang dalam faktor penghambat adalah dari siswa itu sendiri dan orang tua siswa. Sedangkan faktor pendukung adalah sarana dan prasarana yang mendukung, kesadaran siswa untuk berubah menjadi lebih baik dan upaya guru dalam mesehati dan memberikan tauladan yang baik bagi peserta didik.



## Abstract

Nurrahmi. 2022. *Implementation of Character Education in Hybrid Learning for Class V Students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd. Advisor 2: Dr. Mohammad Afifulloh, S.Ag., M.Pd.*

**Keywords:** Implementation, Character Education, Hybrid Learning

Character education is very important to be applied in students as early as possible and on an ongoing basis. Character education must be applied at all levels of education, but the most significant implementation of character education is given to the elementary school level compared to other education. This is because elementary school students during their growth period need to be given good character values. Especially during a pandemic, students learn through online learning and it will be very difficult to apply character values, but teachers and parents play an important role in this. Thus, this study tries to find out how to implement character education in hybrid learning.

This research is descriptive using a qualitative approach with the type of case study research. Where in this research it describes, tells, and interprets existing data and produces descriptive data in the form of written/oral words from people and behaviors that can be observed with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the stages of data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. This study aims to 1) describe the implementation of character education in hybrid learning for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang 2) Describe the impact of character education on hybrid learning for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang 3) Describe the constraints of character education on participants' hybrid learning. fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.

The results showed that 1) The implementation of character education in hybrid learning for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang was quite good, such as the religious attitude of performing dhuha prayers in congregation, delivering lectures for children, praying together in class and during activities. outside the classroom when learning begins and praying dhuhur in congregation is a habit that is developed every day at MI Khadijah Malang. Honesty and responsibility are also like doing the assignments given by the teacher and doing class pickets. Discipline and independent attitude as is done by entering the time step class and always doing something without the help of others in terms of learning, 2) The impact of character education on hybrid learning for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, namely students are more polite and disciplined towards anyone, especially with people who are older, more obedient in worship, students always behave in a positive way. 3) Constraints on



character education in hybrid learning for fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, the inhibiting factors are the students themselves and their parents. While the supporting factors are supporting facilities and infrastructure, students' awareness to change for the better and the teacher's efforts to encourage and provide good examples for students.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah fenomena utama dalam kehidupan manusia untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan peserta didik menjadi dewasa. Sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional, tujuan pendidikan haruslah mencerminkan kemampuan sistem pendidikan nasional untuk mengakomodasi berbagai tuntutan sekaligus tantangan zaman dengan berbagai fenomena sosial yang mengikutinya. Dan pendidikan merupakan pondasi utama untuk membentuk suatu bangsa yang maju. Bangsa yang maju akan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan yang dapat bersaing di dunia luar. Pendidikan sebagai upaya memberantas kebodohan tertuang dalam pasal 5 ayat 4 UU No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa semua warga negara memiliki potensi serta kecerdasan oleh karenanya mereka berhak memperoleh pendidikan secara khusus. Pemerintah merencanakan program pendidikan yang mampu mewadahi seluruh bakat serta kecerdasan tersebut untuk membentuk sumber daya manusia yang lebih baik lagi.

Hamalik (2011:79) menyatakan; “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat”.

Dilihat dari sistem pendidikan nasional kualitas hidup bangsa dapat meningkatkan jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan yang memungkinkan kita berfikir kritis, kreatif dan produktif. Sebaliknya lembaga pendidikan Islam juga memiliki tanggung jawab yang sama dengan lembaga pendidikan lain dalam mewujudkan asumsi diatas. Secara teoritis, pendidikan Islam juga akan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah swt, mampu menggunakan logikanya secara baik, berinteraksi sosial dengan baik dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, Pendidikan Islam ideal adalah membina potensi spiritual, emosional, dan intelegensia secara optimal.

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan yaitu mengubah perilaku atau sikap seseorang dengan jalan membentuk sikap atau perilaku orang tersebut. Perilaku akan membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian berkaitan dengan pola penerimaan sosial.

Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya yang artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani kehidupan dimasyarakat. Hal ini yang menjadi tugas guru dalam melaksanakan proses pendidikan untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, efektif atau sikap psikomotorik.

Pada tanggal 30 maret 2022 peneliti mewawancarai Kepala Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran hibrid bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang sudah menerapkan pendidikan karakter dan peran dalam mengembangkan pendidikan karakter adalah melakukan pembinaan secara terus menerus dalam

hal pengajaran, penguatan karakter dan mengembangkan nilai-nilai religius, disiplin, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Pada masa pandemi sekarang pembelajaran sering banyak dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah yang tepat untuk kondisi pandemi sekarang ini dan itu tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru rangka pencapaian hasil belajar terutama dalam pendidikan karakter. Dan tentunya pembelajaran daring membuat kita tau karakter anak didik pada saat pembelajaran daring dan luring.

Implementasi pendidikan karakter tidak bisa kita samakan dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena pendidikan karakter merupakan suatu cara berfikir dan bersikap seseorang dalam berhubungan dengan orang lain, pendidikan karakter juga akan berdampak pada kehidupan anak itu sendiri. Karena hal tersebut akan menghambat potensi menjadi siswa yang terpelajar serta cerdas dalam bersikap. Hal terpenting dalam mengembangkan pendidikan karakter adalah lingkungan sekolah dan luar lingkungan sekolah, baik murid, guru, tenaga kependidikannya, menjadi lebih baik karena menerapkan pendidikan karakter.

Dalam hal ini peneliti mengambil sistem pembelajaran hibrid yang mempunyai peran penting pada saat pandemi sekarang ini yaitu melakukan pembelajaran daring dan tatap muka. Sistem pembelajaran hibrid akan mengetahui karakter siswa pada saat pembelajaran tatap muka dan daring itu seperti apa, dan dengan melakukan pembelajaran ini guru bisa tau bagaimana



implementasi pendidikan karakter pada saat pembelajaran daring dan tatap muka pada saat pandemi sekarang ini.

Oleh karena itu, melalui pembelajaran hibrid siswa dapat membentuk karakter yang baik dengan didikan dari lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, dan yang perlu diterapkan yaitu pembentukan karakter terutama karakter islami, serta dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, spiritual, sosial, serta perkembangan keterampilan dan kepribadian peserta didik.

Pada tanggal 29 maret 2022 peneliti melakukan observasi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang tentang pendidikan karakter yaitu pada saat pembelajaran guru berusaha memberikan kebiasaan yang harus dilakukan ketika pembelajaran berlangsung seperti siswa diharapkan berperilaku sopan terhadap guru, siswa diharapkan untuk dapat memahami dan memperhatikan ketika guru sedang memberikan materi dan karakter yang perlu ditanamkan terhadap siswa yaitu dengan cara memberikan contoh akhlak yang baik terhadap guru maupun orang tua dan membiasakan siswa agar selalu rajin belajar, gemar membaca dan memiliki rasa tanggung jawab, dan peran saya dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas V pada saat pembelajaran itu sangat penting untuk mengembangkan potensi dalam membangun karakter pribadi peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang ini adalah lembaga pendidikan yang di pimpin oleh Ibu Sa'adah. Beliau sangat baik dalam mengelola madrasah, dan dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut beliau mampu mempertahankan karakter yang baik dari

peserta didik di madrasah tersebut. Penerapan karakter peserta didik yang berada di MI Khadijah Malang ada beberapa nilai karakter yang di terapkan seperti religius, tanggung jawab, cinta tanah air, mandiri, jujur dan disiplin.

Di Madrasah Ibtidayah Khadijah Malang ini peneliti melihat fenomena yang menarik untuk dikaji dan di teliti sehubungan dengan pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran hibrid, dan kita bisa menilai dengan perilaku mereka ketika berada didalam kelas pada saat pembelajaran tatap muka dan berada di rumah saat pembelajaran daring. Kita bisa melihat karakter siswa seperti menghormati guru pada saat pembelajaran dimulai, aktif dalam pembelajaran tatap muka maupun daring, berperilaku yang baik, sopan dan bertanggung jawab.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka alternatif yang cocok untuk diterapkan adalah dengan menggunakan sistem pembelajaran hibrid. Maka dari itu peneliti merasa penting untuk menerapkan penelitian dengan judul “ Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Sistem Pembelajaran Hibrid Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang?
2. Bagaimana dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang?

3. Apa kendala pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.
2. Mendeskripsikan dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.
3. Mendeskripsikan kendala pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Hibrid Pada Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang” bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menambah dan memperkaya khazanah dunia pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran hibrid.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam dunia pendidikan, khususnya dalam implementasi pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran hibrid.

b. Bagi Pengajar

Sebagai bahan pengetahuan baru tentang implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran hibrid yang dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan karakter siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang sangat berguna sebagai calon tenaga pendidik.

**E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan persepsi tentang operasional, perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Adapun definisi yang terkait dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut ini.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun menggunakan konsep, kebijakan atau inovasi sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimana pun dan kapan pun di dunia terdapat proses atau pelaksanaan pendidikan. Dan pendidikan pada hakikatnya merupakan

usaha untuk membudayakan manusia atau untuk memuliakan manusia. Untuk terlaksananya pendidikan dengan baik dan tepat, diperlukan suatu ilmu yang mengkaji secara mendalam bagaimana harusnya pendidikan itu dilaksanakan.

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang baik. Pendidikan karakter bukan hanya kepentingan individu, tetapi juga untuk masyarakat, pendidikan karakter baiknya dimulai sejak dini untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas. Nilai-nilai karakter yang dirasa penting diimplementasikan disekolah dasar, antara lain: kejujuran, percaya diri, semangat belajar, semangat kerja, dan apresiasi terhadap kebhinekaan.

Peserta didik yang berkarakter akan mampu bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan atau norma-norma yang berlaku di lingkungan tempat tinggalnya. Dalam hal ini, peserta didik akan mampu bersikap sopan santun, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi kearifan lokal yang menjadi ciri khas daerahnya.

## 3. Pembelajaran Hibrid

Pembelajaran hibrid merupakan perpaduan antara metode instruksi tatap muka dengan proses belajar secara online. Melalui pembelajaran hibrid semua sumber belajar yang dapat memfasilitasi terjadinya belajar bagi orang yang belajar dikembangkan. Pembelajaran hibrid dapat menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran berbasis

komputer. Artinya, pembelajaran dengan pendekatan teknologi pembelajaran dengan kombinasi sumber-sumber belajar tatap muka dengan pengajar maupun yang dimuat dalam media komputer, telpon seluler atau iPhone, saluran televisi satelit, konferensi video, dan media berkelanjutan, dan berkembang sepanjang lebih efisien, dan lebih menarik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di MI Khadijah Malang diperoleh secara umum penerapan dan pengembangan pendidikan karakter melalui pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* sudah berjalan dengan baik di kelas V B. Penerapan pendidikan karakter melalui beberapa pembiasaan di MI Khadijah Malang yaitu antara lain; 1) menentukan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada peserta didik dan di MI Khadijah Malang nilai karakter yang sudah baik di terapkan ada religius, mandiri, jujur, tanggung jawab, cinta tanah air dan disiplin 2) menentukan pendekatan penerapan pendidikan karakter yang akan digunakan, MI Khadijah Malang menggunakan pendekatan berbasis budaya sekolah yaitu melalui kegiatan pembiasaan setiap harinya 3) menyusun program-program yang menunjang pendidikan karakter.
2. Dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di MI Khadijah Malang antara lain; 1) peserta didik lebih sopan dan berdisiplin terhadap siapapun terutama dengan orang yang lebih tua 2) lebih taat dalam beribadah 3) peserta didik selalu berperilaku ke dalam hal yang positif.

3. Kendala pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di MI Khadijah Malang antara lain; 1) pada saat *online* terutama kendala jaringan dan akhirnya akan susah menyampaikan materi atau mengembangkan karakter anak, apalagi pada saat pembelajaran *online* anak hanya belajar dari rumah jadi peran orang tua sangat penting untuk mengembangkan karakter anak 2) masih ada beberapa anak yang belum bisa percaya diri dalam kelas ini juga akan mempengaruhi pendidikan karakter pada anak 3) faktor pendukung dalam pembelajaran *online* juga banyak aplikasi yang mudah di gunakan oleh guru dan siswa agar pembelajaran tetap berlangsung.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti, maka ada beberapa saran untuk pihak terkait yang dapat dijadikan pertimbangan. Adapun saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan semua guru tetap dapat bekerja sama dan saling mendukung satu sama lain dalam menumbuh kembangkan karakter peserta didik, agar peserta didik ketika lulus dari sekolah bisa menjadi pribadi yang selalu menampilkan sikap ataupun karakter yang baik, kapanpun dan dimana saja berada.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan nilai karakter pada kehidupan sehari-hari, dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan



serta menambah wawasan pengetahuannya sehingga menjadi pribadi yang positif.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti mengikuti bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, untuk peneliti kedepannya diharapkan untuk dapat mengembangkan lagi penelitian tentang penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan menjadi lebih luas dan detail lagi.



## DAFTAR RUJUKAN

- A Koesoema Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta. PT Grasindo.
- Aidah, Nur Siti. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. Penerbit KBM Indonesia
- Mustafida, Fita, Muhammad Hanif, Nuranti. 2019. *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Koya Batu*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol 1 (3).
- Anggito Albi, Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV jejak
- Buan Ludo, Afliani Yohana. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter (Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial)*. Indramayu: CV Adanu Abimata
- Dalmari. 2014. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter ( telaah terhadap gagasan Thomas Lickona dalam educatin character)*, Universitas Indraprasta Jakarta, Vol.14 No.1.
- Darma, Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Faridatul, Anwar dan Sulistiono. 2021. *Implementasi Hybrid Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Malang*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6 (4).
- Gainau B Maryam. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta. PT Kanisius.
- Hamalik, Oesmar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ingsih, Kusni, Dkk. 2018. *Pendidikan Karakter (Alat Peraga Edukatif Media Interaktif)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kemndiknas. 2010. *Desain Induk Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kemdiknas.
- Kesuma,dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Malawi Ibadillah, Maruti Sri Endang. 2016. *Evaluasi Pendidikan*. Magetan: CV Ae Media Grafika
- Mardawi. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama
- Moleong, J.L. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa. 2012. *Menejemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paul Eggen, Donkauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Permana Johar. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rayhan, Putry. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas*, International Journal Of Child and Gender Studies, UIN Ar-Aaniry Banda Aceh, Vol.04 No.01.
- Ridwan, dkk. 2020. *Intregasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Kuliah Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi*, Assatiga Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.2.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia
- Simarmata, Janer, Sibarani dan Silalahi. 2019. *Pengembangan Media Animasi Berbasis Hybrid Learning*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Siyoto Sandu, Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Umrati, Wijaya Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penlotian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuni Pratiwi, Parijo dan Warneri.2020. *Jurnal Penerapan Model Blended Learning Untuk Meningkatkan Performansi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP. Pontianak.
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook (3rd ed)*. California: SAGE Publications
- Prasetya Beni, dkk. 2021. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*: Lamongan. Academia Publication
- Mampuni, Atika. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisi Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- A koesoema doni. 2007. *Pendidikan karakter*: Jakarta. Pt grasindo
- Afifulloh, Rahmawati & Sulistiono. (2020). *Budaya Religius: Implikasinya dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa di Min Kota Malang*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 nomor 2 November 2020

<http://riset.unisma.ac.id/index.php/je>

Niat, Nasar, Lazar (2019). *Dampak Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SDN Golo Gonggo Kabupaten Manggarai, Flores, NTT*. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2). 166

<https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/692/130>

Cahyono, Hadi (2015). *Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo)*. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2). 11-12 <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/81>

Maryono, Budiono, Okha. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 3(1).36

Musbikin, Imam. (2021). *Pendidikan Karakter Jujur*. Jakarta: Nusa Media

Yulianti, Djatmika, santoso. (2016). *Pendidikan karakter kerja sama dalam pembelajaran siswa sekolah dasar pada kurikulum 2013*. *Jurnal teori praksis pembelajaran IPS*, 1(1). 35

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/view/224/182>

Nurhidaya, Lundeto, Luma. (2016). *Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Of Elementary Educational Research*, 1(2). 63-64

